

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Dan kebanyakan perusahaan di Indonesia telah menggunakan sistem informasi yang memberikan manfaat untuk meningkatkan informasi yang diperoleh menjadi akurat, terpercaya, mudah diakses oleh perusahaan dan juga memberikan kemudahan untuk mengambil keputusan menjadi lebih cepat terhadap evaluasi kerja dan waktu dalam kegiatan perusahaan.

Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting baik untuk lingkup internasional dan istimewa bagi Indonesia. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia.

Banyak perkebunan karet yang tersebar di berbagai Provinsi khususnya Provinsi Jambi. Perkebunan karet yang besar banyak diusahakan oleh pemerintah serta swasta sedangkan perkebunan-perkebunan karet dalam skala kecil pada umumnya dimiliki oleh rakyat. Bila dihipunkan secara keseluruhan, jumlah kebun karet rakyat di Indonesia sedemikian besar sehingga usaha tersebut cukup

menentukan bagi dunia perkaretan nasional. Pada PT. Angkasa Raya Djambi sendiri jumlah produksi basah karet seharusnya bisa mencapai 60 ton.

PT. Angkasa Raya Djambi merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dibidang crumb rubber, yang dibangun pada tahun 1962 dan terletak di Kampung Arab Melayu No.42 (SEKO) Jambi. Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap Kepala Produksi yaitu Bapak Hemmi Dinata menjelaskan dalam pengolahan sehari khususnya untuk produksi basah masih ditemukan kekurangan dalam proses kerja pada area *blending* atau tempat proses produksi basah karet dilakukan. dalam hal pelaksanaan monitoring yang dapat menghambat kelancaran kegiatan produksi. Antara lain pengawasan pada Operator yang bekerja, kurangnya pengawasan terhadap operator yang bekerja dapat mengakibatkan kelalaian dalam bekerja sehingga kegiatan produksi akan terganggu. Pengawasan pada mesin yang rusak, dalam hal pelaporan dan penyimpanan datanya masih kurang efektif karena tidak disimpan kedalam database sehingga akan kesulitan untuk melakukan evaluasi perbaikan mesin. Pengawasan hasil produksi basah karet *blanket*, dalam laporan hasil timbangan masih menggunakan sistem manual, laporan hasil produksi tidak tersimpan kedalam database, sehingga kesulitan dalam pencarian data laporan produksi akan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi yang dapat memonitoring produksi basah dan memberikan kemudahan dalam penyebaran informasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi *Monitoring* Produksi Basah Karet Pada PT. Angkasa Raya Djambi”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis melakukan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi *monitoring* produksi basah karet pada PT. Angkasa Raya Djambi ?”

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis agar dapat selalu fokus pada pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian hanya membahas mengenai *monitoring* produksi basah saja pada PT. Angkasa Raya Djambi, yang terdiri dari data operator, data tahapan produksi, data kerusakan mesin, data hasil produksi basah, dan laporan-laporan yang dapat diserahkan kepada pimpinan perusahaan.
2. Sistem dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
3. Pemodelan sistem dirancang menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu *usecase diagram*, *class diagram*, *activity diagram*.
4. Sistem informasi yang dirancang dijalankan melalui jaringan lokal secara *offline*

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan untuk *monitoring* produksi basah pada PT. Angkasa Raya Djambi.
2. Merancang sistem informasi *monitoring* produksi basah pada PT. Angkasa Raya Djambi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Bagi perusahaan, memberikan sistem informasi *monitoring* produksi basah yang dapat memberikan informasi produksi secara berkala dan tepat sesuai dengan kebutuhannya.
2. Bagi karyawan, memberikan kemudahan dalam melakukan pengolahan data produksi basah dan rekap data laporan yang akan diserahkan kepada pimpinan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi atau acuan untuk pembuatan sistem informasi produksi basah pada perusahaan pengolahan data getah karet.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini terdiri dari konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan berupa pengertian dasar, alat bantu pembuatan program dan alat bantu perancangan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai kerangka kerja penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai perusahaan, menganalisa sistem yang sedang berjalan, solusi pemecahan masalah dan analisis kebutuhan terhadap sistem yang baru, rancangan sistem baru yang menggunakan alat bantu desain sistem berupa *flowchart*, diagram *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram* serta rancangan program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab implementasi dan pengujian ini berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah selesai, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.